

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelusuran dan penelitian penulis terhadap tiga konten penafsiran Al-Qur'an pada akun TikTok @anugerahwulandari yang mewakili pada tiga klasifikasi tema, yaitu tematik surat; tematik ayat; dan tematik tema menggunakan teori interpretasi hermeneutika Gracia, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Fungsi historis pada konten @anugerahwulandari di TikTok dapat ditelusuri dengan sumber kitab rujukan yang dipakai. Namun, walaupun @anugerahwulandari menuliskan kitab rujukan kontennya tertulis di bagian atas videonya, tidak jarang @anugerahwulandari walaupun tidak secara tertulis, justru ia menyebutkan beberapa kitab tafsir sebagai referensinya di sela-sela videonya, seperti pada konten tafsir surat Quraisy beberapa kali @anugerahwulandari menyebutkan kitab tafsir lain (di luar sumber rujukan yang tertulis) sebagai referensi konten penafsirannya.
2. Fungsi makna yang didapat pada konten @anugerahwulandari dapat ditelusuri melalui setiap perkataan yang disampaikan @anugerahwulandari pada videonya. Hal apa atau makna apa yang ingin dipahami oleh pengguna TikTok terhadap penyampaian konten penafsiran @anugerahwulandari. Seperti halnya pada konten tafsir surat Quraisy, @anugerahwulandari ingin memberikan pemahaman di kalangan pengguna TikTok tentang bagaimana kisah suku Quraisy dalam surat tersebut memberikan pengetahuan tentang strategi bisnis yang baik menurut Islam. Selain itu dalam beberapa kontennya,

@anugerahwulandari terlebih dahulu menjelaskan kata kunci kosa kata pada ayat yang dijelaskan. Namun di konten lainnya, ia tidak menyampaikan penjelasan per kata melainkan langsung memberikan penjelasan terhadap makna ayat yang sedang dijelaskan.

3. Fungsi implikatif dari konten @anugerahwulandari di TikTok merupakan pemahaman yang ingin disampaikan @anugerahwulandari pada setiap kontennya. Seperti halnya pada konten tafsir surat Quraisy, di samping ia menjelaskan penafsirannya, ia juga memberikan penjelasan tentang bagaimana kisah suku Quraisy dapat diterapkan pada audiens yang sedang atau ingin menjalankan sebuah bisnis. Seperti harus tekun, teliti, melakukan segmentasi pasar, dan lain sebagainya.

## B. Saran

Setelah penelitian yang telah dilakukan oleh penulis terhadap konten penafsiran Al-Qur'an @anugerahwulandari di TikTok, saran dari penulis untuk dapat dipertimbangkan kepada penelitian selanjutnya adalah: *pertama*, TikTok merupakan *platform* digital yang saat ini banyak penggunanya, untuk itu carilah akun TikTok yang juga membahas tentang konten tafsir Al-Qur'an. *Kedua*, apabila ingin meneliti akun @anugerahwulandari sebagai objek penelitian, maka gunakanlah teori lain untuk menghasilkan sudut pandang yang berbeda. *Ketiga*, apabila ingin menggunakan teori hermeneutika Gracia untuk penelitian selanjutnya, maka cobalah untuk memkomparasikan antara akun @anugerahwulandari dengan akun TikTok yang lain agar menemukan hasil analisis yang berbeda dari dua konten penafsiran tersebut.